

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Kecamatan Ranuyoso adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lumajang yang merupakan kecamatan paling ujung utara sebagai pintu masuk dari Kabupaten lain seperti Probolinggo Pasuruan, Malang, Surabaya dan lainnya dengan bentuk Wilayah datar sampai berombak : 10%, berombak sampai berbukit : 60%, Berbukit sampai bergunung : 30 %, yang merupakan lahan non sawah dengan luas 9.795 Ha dengan jumlah penduduk \pm 47.461 Jiwa. Kecamatan Ranuyoso mempunyai 11 Desa, dimana sebagian besar rata - rata mata pencaharian penduduknya adalah Petani dan Pedagang. Wilayah lumajang mayoritas dengan lingkungan pedesaan dan ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan rendah berpengaruh terhadap pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang pada 2-8 Juli 2022. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemanis buatan.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Umum Ibu Rumah Tangga tentang Pemanis Buatan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.

N0	Data Umum	f	%
1.	Usia		
	17-25 tahun (remaja akhir)	5	17%
	26-35 tahun (dewasa awal)	10	33%
	36-45 tahun (dewasa akhir)	10	33%
	46-55 tahun (lansia awal)	5	17%
		30	100%
2.	Tingkat Pendidikan		
	SD	7	23%
	SMP	8	27%
	SMA	10	33%
	Perguruan Tinggi	5	17%
		30	100%
3.	Pekerjaan		
	Bekerja	10	33%
	Tidak bekerja	20	67%
		30	100%
4.	Penghasilan		
	≤ Rp. 2.000.607 (dibawah UMR)	20	67%
	≥ Rp. 2.000.607 (diatas UMR)	10	33%
		30	100%
5.	Pernah mendapat informasi tentang pemanis buatan		
	Pernah	13	43%
	Tidak Pernah	17	57%
		30	100%
6.	Sumber informasi		
	Tenaga Kesehatan	0	0%
	Media massa	0	0%
	Media social	13	43%
	Tidak pernah	17	57%
		30	100%

(sumber: kuesioner)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil usia hampir setengahnya yaitu 26-35 tahun 10 orang (33%), 35-45 tahun 10 orang (33%) dan sebagian kecil 17-25 tahun 5 orang (17%), 46-55 tahun 10 orang (17%).

Berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh yang berpendidikan hampir

setengahnya SMA 10 orang (33%), sebagian kecil SD 7 orang (23%) SMP 8 orang (27%), dan Perguruan Tinggi 5 orang (17%). Berdasarkan pekerjaan diperoleh data sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak bekerja 20 orang (67%) dan sebagian kecil yang bekerja 10 orang (33%). Berdasarkan Penghasila diperoleh penghasilan sebagian besar \leq Rp. 2.000.607 20 orang (67%), dan sebagian kecil \geq Rp. 2.000.607 10 orang (33%). Berdasarkan Informasi yang diperoleh yang pernah mendapatkan informasi sebanyak 13 orang (43%), dan sebagian besar yang tidak pernah mendapat informasi sebanyak 17 orang (57%). Berdasarkan sumber informasi hampir setengahnya yaitu dari sosial media 13 orang (43%) dan tidak ada yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan media massa.

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang pemanis buatan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Baik	11	37%
2.	Cukup	16	53%
3.	Kurang	3	10%
		30	100%

(sumber: kuesioner)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian pengetahuan diperoleh data sebagian besar pengetahuan cukup 16 orang (53%), hampir setengahnya pengetahuan baik 11 orang (37%) dan sebagian kecil pengetahuan kurang 3 orang (10%).

Tabel 4.3 Analisis jawaban kuesioner

NO	Indikator dan No Pertanyaan	Benar		Salah	
		f	%	f	%
1. Pengertian					
	Pertanyaan 1	19	63%	11	37%
	Pertanyaan 2	18	60%	12	40%
	Pertanyaan 18	30	100%	0	0%
2. Jenis-jenis					
	Pertanyaan 3	30	100%	0	0%
	Pertanyaan 4	30	100%	0	0%
	Pertanyaan 5	12	40%	18	60%
	Pertanyaan 6	17	57%	13	43%
	Pertanyaan 7	15	50%	15	50%
	Pertanyaan 16	16	53%	14	47%
	Pertanyaan 17	29	63%	1	3%
3. Tujuan					
	Pertanyaan 8	30	100%	0	0%
4. Kelebihan					
	Pertanyaan 9	30	100%	0	0%
5. Takaran					
	Pertanyaan 10	10	33%	20	67%
	Pertanyaan 15	11	37%	19	63%
6. Dampak					
	Pertanyaan 11	30	100%	0	0%
	Pertanyaan 12	10	33%	20	67%
	Pertanyaan 13	10	33%	20	67%
	Pertanyaan 14	13	43%	17	57%
	Pertanyaan 19	30	100%	0	0%
	Pertanyaan 20	30	100%	0	0%

Tabel 4.4 Data Tabulasi silang Kategori Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pemanis Buatan di RT 29 RW 04 Desa Wates Wetan Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang

NO	Data Umum	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1. Usia									
	17-25 tahun (remaja akhir)	0	0%	4	13,4%	1	3,3%	5	16,6%
	26-35 tahun (dewasa awal)	4	13,3%	5	16,6%	1	3,3%	10	33,3%
	36-45 tahun (dewasa akhir)	4	13,3%	6	20%	1	3,3%	11	36,6%
	46-55 tahun (lansia)	3	10%	1	3,3%	0	0%	4	13,3%

awal)	11	36,6%	16	53,3%	3	9,9%	30	100%
2. Tingkat Pendidikan								
SD	0	0%	6	20%	1	3,3%	7	23,3%
SMP	1	3,3%	7	23,3%	2	6,6%	10	33,3%
SMA	5	16,6%	3	10%	0	0%	8	26,6%
Perguruan Tinggi	5	16,6%	0	0%	0	0%	5	16,6%
	11	36,5%	16	53,3%	3	9,9%	30	100%
3. Pekerjaan								
Bekerja	8	26,6%	2	6,6%	0	0	10	33,2%
Tidak bekerja	3	10%	14	46,6%	3	10%	20	66,6%
	11	36,6%	16	53,2%	3	20%	30	
4. Penghasilan								
≤ Rp. 2.000.607	2	6,6%	14	46,6%	0	0%	16	53,3%
≥ Rp. 2.000.607	9	30%	2	6,6%	3	10%	14	46,6%
	11	36,6%	16	53,2%	3	10%	30	100%
5. Pernah mendapat informasi tentang pemanis buatan								
Pernah	11	36,6%	2	6,6%	0	0%	13	43,3%
Tidak Pernah	0	0%	14	46,6%	3	10%	17	56,6
	11	36,6%	16	53,2%	3	10%	30	100%
7. Sumber informasi								
Tenaga Kesehatan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Media massa	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Media social	11	36,6%	2	6,6%	0	0%	13	43,3%
Tidak pernah	0	0%	14	46,6%	4	13,3%	18	60%
	11	36,6%	16	53,2%	4	13,3%	30	100%

(sumber: kuesioner)

Berdasarkan data tabulasi silang responden pengetahuan cukup berusia 36-45 tahun 6 orang (20%), berdasarkan tingkat pendidikan kategori sebagian besar dengan tingkat pendidikan SMP 7 orang 23,3%, berdasarkan pekerjaan responden yang tidak bekerja 14 orang (46,6%) dengan kategori cukup. Berdasarkan penghasilan sebagian besar dari kategori cukup penghasilan di bawah umur kategori cukup 14 orang (46,6%), yang pernah mendapat informasi 14 orang (46,6%), dari sumber informasi yang di dapat sebagian besar dari media sosial 14 orang (46,6%).

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian pengetahuan diperoleh data sebagian besar pengetahuan cukup 16 orang (53%), hampir setengahnya pengetahuan baik 11 orang (37%) dan sebagian kecil pengetahuan kurang 3 orang (10%). Berdasarkan hasil kuesioner yang tidak dimengerti indikator yang belum dimengerti responden sebagian besar takaran 20 orang (67%) dan dampak 20 orang (67%).

Pemanis buatan adalah hasil buatan manusia yang tidak diproses secara alamiah. Pemanis buatan yang telah dikenal dan banyak digunakan Ibu Rumah Tangga adalah sakarin dan siklambat. Ibu Rumah Tangga seringkali menggunakan pemanis buatan karena dapat menghemat biaya produksi (Hadju, 2012). Akan tetapi Ibu Rumah Tangga belum mengetahui secara mendalam tentang bahaya yang akan ditimbulkan oleh pemanis buatan bagi kesehatan apabila pemanis buatan tersebut dikonsumsi dalam jumlah yang berlebihan. Minimnya pengetahuan ibu tentang pemanis buatan dapat berdampak buruk bagi kesehatan keluarga, seperti meningkatkan resiko gagal ginjal, diabetes, dan gigi berlubang, bahaya yang muncul bagi kesehatan manusia diantaranya ialah dapat menyebabkan kanker kandung kemih, sakit kepala, insomnia dan serangan jantung (Jamil, 2017). Menurut asumsi peneliti ibu rumah tangga yang menggunakan pemanis buatan tanpa takaran disebabkan karena mereka tidak mengetahui berapa takaran yang harus digunakan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia,

tingkat Pendidikan, pekerjaan, penghasilan informasi yang diterima dan sumber informasi.

Berdasarkan data tabulasi silang responden berpengetahuan cukup berusia 36-45 tahun 6 orang (20%), karakteristik responden yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga adalah usia (Bachi, 2017). Menurut Desmita (2014) usia seseorang dapat mempengaruhi proses pendewasaan dan pengalaman semakin bertambah usia maka semakin banyak seseorang memperoleh pengetahuan. Menurut asumsi peneliti usia mempengaruhi pengetahuan, karena semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

Berdasarkan tingkat pendidikan kategori sebagian besar dengan tingkat pendidikan SMP 7 orang 23,3%, tingkat pengetahuan cukup SD 6 orang (20%), dan tingkat pengetahuan baik Perguruan Tinggi 5 orang (16,6%), sesuai hasil penelitian peneliti bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA. Pada level pendidikan SMA, responden sudah lebih mudah menerima informasi dan menerapkan informasi yang diperoleh dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan SD dan SMP, meskipun beberapa diantara mereka mengalami kesulitan dalam menyerap informasi dengan cepat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Anindita, 2017) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mempermudah penerimaan mereka

terhadap sebuah informasi baru yang diperoleh, dan semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan kesadaran mereka untuk mencari tau sebuah informasi. Pengetahuan responden sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula pengetahuannya (Purnamasari & Rahyani, 2020). Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Menurut asumsi peneliti semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas pengetahuannya. Hal ini mempengaruhi dalam memberi respon sesuatu yang datang dari luar, menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh semakin banyak.

Berdasarkan responden yang pernah mendapat informasi sebagian besar yang tidak pernah mendapat informasi 14 orang (46,6%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil lainnya 11 orang (36,6%) memiliki pengetahuan baik, dari sumber informasi yang di dapat sebagian besar dari media sosial 14 orang (46,6%). Informasi berdasarkan fungsi adalah informasi yang bergantung pada materi dan juga kegunaan informasi. Yang termasuk jenis informasi berdasarkan fungsi adalah: Informasi yang menambah pengetahuan. Informasi edukatif (yang mengajari pembaca). Semakin responden mendapatkan informasi maka pengetahuan akan semakin luas. (Nursaiti, 2020). Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara

cepat, biaya lebih murah (Nur'an, 2013). Menurut asumsi peneliti informasi yang diperoleh sangat berpengaruh dengan bagaimana cara ibu rumah tangga dalam penggunaan bahan makanan, dan sumber informasi mempengaruhi kevalidan pengetahuan tersebut karena suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru dan semakin banyak mendapatkan informasi pengetahuan akan semakin luas .



